

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
MENGUNAKAN TEKNIK PEMODELAN
SISWA KELAS VIII SMPN 1 GRATI**

Cheilla Sari Nur Janah

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: cheillasarinurjanah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail mengenai proses dan hasil peningkatan keterampilan menulis teks iklan dengan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati. Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi monitoring kelas, dokumen lembar kerja siswa, dan wawancara teks terstruktur. Selain itu, dokumentasi berupa gambar pelaksanaan penelitian disertakan sebagai bentuk instrumen agar data yang terlihat lebih akurat. Hasil penelitian dari dua aspek yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu (1) Peningkatan kproses keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati, dari fokus penelitian tersebut menunjukkan peningkatan terhadap proses belajar siswa dan adanya proses peningkatan aktivitas siswa yang sangat baik dalam melakukan proses pembelajaran. (2) Peningkatan hasil keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati, dari fokus penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil peningkatan belajar siswa.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks iklan, teknik pemodelan

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, dan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dari ketiga bentuk jenis keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat sulit, karena membutuhkan latihan untuk bisa menjadi sebuah tulisan yang baik.

Menurut Situmorang (2018:166) keterampilan menuis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa karena berkaitan dengan

suatu proses keterampilan menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis. Jadi, keterampilan menulis memerlukan suatu gagasan diperlukan keakuratan bahasa yang digunakan, ketetapan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Keterampilan menulis terdengar mudah, namun jika kita membuat suatu karya tulis memang sangatlah tidak mudah bagi pemula. Alasan peneliti Alasan peneliti memilih fokus penelitian berupa peningkatan proses dan hasil keterampilan menulis teks siswa, yaitu karena karya tulis sering dianggap remeh oleh siswa sehingga banyak siswa yang menyepelekan sebuah karya tulis. Penelitian ini dilakukan guna memperbarui kajian mengenai peningkatan keterampilan menulis teks dengan menggunakan suatu teknik dalam pembelajaran.

Teks iklan merupakan salah satu media promosi barang atau jasa kepada masyarakat. Menurut Kother (dalam Hermawan, 2012) indikator teks iklan yakni to inform (memberikan informasi), to persuade (membujuk), to remind (mengingatkan). Teks iklan juga memiliki ciri-ciri umum dan kebahasaan, ciri-ciri umum dalam teks iklan yakni informatif, komunikatif, bahasanya singkat padat, dan berupa gambar dan tulisan menarik. Teks iklan sering dianggap remeh karena sangat mudah, tetapi dilihat dari data hasil belajar siswa dalam menulis teks iklan sangat kurang, maka perlu adanya teknik pembelajaran.

Teknik pemodelan dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan teknik yang menarik dibandingkan dengan menggunakan teknik lainnya. Penggunaan teknik pemodelan dapat mengurangi kejenuhan siswa selama pembelajaran dan siswa memperoleh inspirasi untuk berimajinasi. Menurut Trianto (2010: 53) Teknik pemodelan merupakan teknik pembelajaran dengan menggunakan model atau alat peraga sebagai contoh dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran dengan menggunakan teknik pemodelan lebih efektif dan menyenangkan dengan sehingga metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat terlaksana secara maks

Tujuan dari penelitian ini secara umum dapat dilihat dari dua cakupan aspek yang menjadi fokus penelitian yaitu 1) Peningkatan proses keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati dengan menggunakan teknik

pemodelan, dan 2) Peningkatan hasil keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati dengan menggunakan teknik pemodelan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. sebab dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh berupa teks menulis iklan, sesuai dengan fokus penelitian data yang diperoleh berupa uraian dari proses dan hasil peningkatan siswa dalam menggunakan teknik pemodelan pada penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Alasan peneliti menggunakan jenis PTK yaitu bermaksud untuk memberikan informasi proses tindak yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan PTK, terdapat empat tahapan penting yang harus dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Jika siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang diharapkan, langkah-langkah PTK tersebut diulangi pada siklus II setelah dilakukan refleksi. Melalui data siklus-siklus yang ditemukan, peneliti berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan secara apa adanya mengenai peningkatan keterampilan menulis teks iklan siswa SMPN 1 Grati dengan menggunakan teknik pemodelan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data kualitatif dimana data kualitatif ditunjukkan dengan nilai tes menulis teks iklan peserta didik selama dalam proses penulisan teks iklan dengan menggunakan teknik pemodelan. Sumber data diambil pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Data yang diperoleh dari penelitian ini diperoleh dari beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi monitoring kelas, dokumen dan lembar kerja siswa, wawancara teks terstruktur. Selain itu dokumentasi yang berupa foto-foto pelaksanaan penelitian juga diikut sertakan agar data yang diperoleh lebih akurat.

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan guna menghindari dari kesalahan data yang akan dianalisis. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menguji keabsahan data menggunakan *confirmability*, dimana objektivitas kualitatif ini disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian data peneliti bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang, penelitian kualitatif diuji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Tahapan penelitian dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut 1) Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori disiplin ilmu, peninjauan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMPN 1 Grati, penyusunan usulan penelitian, mengurus perizinan penelitian, 2) Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian, 3) Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid, (4) Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian yang meliputi, 1) Peningkatan proses keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati dengan menggunakan teknik pemodelan, serta 2) Peningkatan hasil keterampilan menulis teks iklan siswa SMPN 1 Grati dengan menggunakan teknik pemodelan. Hasil penelitian dari kedua fokus tersebut akan dibahas secara singkat dan padat sebagai berikut.

Peningkatan Proses Keterampilan Menulis Teks Iklan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Grati

Menurut Prastikawati (Ibnu,2020:40) Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang cukup sulit dan terkadang membutuhkan bimbingan. Hal ini dikarenakan menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Sejalan dengan pernyataan Prastikawati dalam Ibnu, menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat meningkatkan minat belajar pada siswa. Peningkatan hasil keterampilan menulis siswa dilihat dari proses menulis siswa melalui beberapa tahapan yang mana dimulai menyusun teks iklan dengan menggunakan model tulisan hingga mengembangkan teks iklan dengan baik dan benar.

Penerapan proses pembelajaran menggunakan teknik pemodelan berjalan sesuai dengan siklus yang digunakan. Proses penggunaan teknik pemodelan bagi siswa untuk permulaan sudah terlihat dalam siklus I mengalami peningkatan tetapi masih ada beberapa siswa yang masih pada penilaian yang kurang sehingga belum mencapai pada nilai yang baik. Pada proses pelaksanaan siklus I, aktivitas siswa dikatakan masih kurang maksimal, beberapa siswa masih ada yang belum memahami tentang tugas yang diberikan, siswa masih ada yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga guru harus memberikan motivasi terhadap siswa tersebut untuk memberikan semangat belajar kepada siswa guna untuk siswa mengerjakan tugas dan tidak malas untuk belajar, siswa masih kesulitan dalam menyusun teks iklan sesuai ciri-ciri umum, struktur, pola penyajian teks iklan. Sebagian siswa juga masih ada yang melupakan bahwa teks iklan berupa unsur persuasif dan singkat padat dalam penulisannya. Oleh karena itu, guru memperbaiki permasalahan yang ada pada siklus I dan akan dilanjutkan pada siklus II guna memperoleh pemahaman dan nilai yang maksimal.

Pada proses pelaksanaan siklus II, guru kembali melanjutkan materi teks iklan dengan menggunakan model gambar sebagai stimulus kepada siswa agar siswa tertarik pada model yang diberikan guru dalam pembelajaran. Siswa lebih santai dan lebih memahami teks iklan setelah menyimak gambar yang disajikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa melihat model gambar yang menarik dan

tidak membosankan dan monoton hanya sekedar penjelasan lisan maupun tulisan. Pada proses siklus II terlihat adanya peningkatan terhadap siswa dengan cara belajar yang sudah tidak malas dan tidak lagi disuruh oleh guru, sudah memahami tentang ciri-ciri umum dari teks iklan, struktur, pola penyajian dan kaidah kebahasaan dari teks iklan, sehingga siswa aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran gambar berjalan dengan maksimal dan telah mencapai target yang diharapkan. Guru mampu mengondisikan kelas saat pembelajaran dengan baik. Pembelajaran menggunakan teknik pemodelan pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Grati.

Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Iklan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Grati

Seorang guru mungkin memiliki ilmu pengetahuan yang luas, pemahaman dan keterampilan yang begitu mendalam mengenai materi yang diajarkan. Akan tetapi yang paling penting dari seorang guru selain penguasaan materi adalah bagaimana cara penyampaian materi tersebut dapat dipahami oleh siswa (Aswita,2015:58). Sesuai dengan fokus penelitian hasil dalam pembelajaran harus mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil pembelajaran menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan difokuskan pada tiga aspek yaitu menyusun teks iklan sesuai dengan ciri-ciri umum, struktur, dan pola penyajian teks iklan. Aspek tersebut selanjutnya dijadikan indikator yang harus dicapai oleh siswa dan dijadikan guru sebagai pedoman penilaian siswa dalam menulis teks iklan. Berikut tabel hasil penelitian pada tindakan siklus I.

**Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Iklan dengan Teknik
Pemodelan Pada Siklus I**

No	Kode Siswa	Ciri umum	Struktur	Kerangka Iklan	Jumlah Nilai	Keterangan
1	A19	30	25	25	80	Baik
2	A20	30	25	25	80	Baik
3	A21	35	25	30	90	Baik
4	A22	30	25	25	80	Baik
5	A23	25	20	25	70	Kurang
6	A24	25	25	25	75	Cukup
7	A25	30	25	25	80	Baik
8	A26	35	30	35	100	Sangat Baik
9	A27	35	30	30	95	Sangat Baik
10	A28	30	25	25	80	Baik
11	A29	30	25	30	85	Baik
12	A30	35	30	35	100	Sangat Baik
13	A31	25	25	25	75	Cukup
14	A32	35	25	30	90	Baik
15	A33	35	30	30	95	Sangat Baik
16	A34	30	25	25	80	Baik
17	A35	35	30	30	95	Sangat Baik
18	A36	30	25	30	85	Baik
	Jumlah	560	470	505	1.535	
	Rata-rata	31,1	26,1	28,0	85,2	
Tuntas						15
Tidak Tuntas						3

Berdasarkan hasil analisis table tersebut, didapatkan hasil bahwa ketuntasan siswa dalam mengikuti pratindak sebanyak 15 siswa dengan presentase 83,3% dan tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan presentase 16,6%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik pemodelan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dengan menggunakan teknik pemodelan dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pelaksanaan siklus 1 siswa mengalami peningkatan keterampilan dalam menulis serta pengetahuannya tentang iklan. Jika sebelumnya siswa belum mampu memahami ciri umum, struktur, pola penyajian, dan kaidah kebahasaan dari teks iklan, maka pada tahap ini siswa sudah mampu memahaminya meskipun ada beberapa siswa yang masih belum terampil dan paham betul tentang teks iklan. Siswa mampu menyusun teks iklan sesuai dengan model yang dicontohkan oleh guru. Rata-rata siswa sudah mampu menyusun teks iklan dengan benar berdasarkan struktur serta pola penyajian dari teks iklan, hanya saja perlu adanya peningkatan kembali hasil yang lebih maksimal. Meskipun demikian masih ada tiga siswa yang belum memenuhi kriteria kelulusan yakni siswa yang memiliki kode siswa A23, A24, dan A31. Ketiganya masih terburu-buru dan kurang teliti dalam mengerjakan lembar kerjanya, sehingga hasil yang diperoleh masih kurang. maka dari itu dilakukan tindakan lanjutan yaitu dengan menggunakan tindakan siklus II.

Tabel Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Teks Iklan dengan Teknik Pemodelan Pada Siklus II

No	Kode Siswa	Ciri-ciri Umum Iklan	Struktur Kebahasaan	Pola Penyajian Iklan	Jumlah Nilai	Keterangan
1	A19	35	30	35	100	Sangat Baik
2	A20	35	30	35	100	Sangat Baik
3	A21	35	30	35	100	Sangat Baik

4	A22	35	25	30	90	Baik
5	A23	35	30	30	95	Sangat baik
6	A24	35	30	35	100	Sangat Baik
7	A25	35	30	35	100	Sangat Baik
8	A26	35	30	35	100	Sangat Baik
9	A27	35	25	30	90	Baik
10	A28	35	30	35	100	Sangat Baik
11	A29	35	30	35	100	Sangat baik
12	A30	35	30	35	100	Sangat Baik
13	A31	30	25	30	85	Baik
14	A33	35	30	35	100	Sangat Baik
15	A34	35	25	30	90	Baik
16	A35	35	30	35	100	Sangat Baik
17	A36	35	30	35	100	Sangat Baik
18	A37	35	30	35	100	Sangat Baik
	Jumlah	625	520	605	1.750	
	Nilai					
	Rata-rata	34,7	28,8	33,6	97,2	
	Tuntas					18
	Tidak Tuntas					-

Berdasarkan hasil analisis tabel tersebut, dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa dengan presentase 83,3% dan tidak tuntas sebanyak 3 siswa, setelah dilaksanakan siklus II menggunakan teknik pemodelan siswa mengalami peningkatan 100 % tuntas dengan nilai rata rata 97,2. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tindakan siklus I ke dalam siklus II mengalami peningkatan.

Pada pelaksanaan siklus II siswa sudah terampil dalam menulis teks iklan. Lebih-lebih siswa sudah mampu menyusun iklan dengan runtut sesuai ciri-ciri umum dan struktur teks iklan, pola penyajian iklan siswa sudah lebih baik daripada siklus I, bahasa yang digunakan siswa sudah menarik sesuai dengan kaidah kebahasaan iklan yang tepat. Adanya pelaksanaan siklus II, membantu siswa mengevaluasi diri dan mengetahui kesalahan siswa dalam penulisan iklan. Pada siklus II siswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan pada siklus I, dengan demikian siswa dapat memperoleh pemahaman yang baik dan mendapat nilai yang maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan data penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan siswa SMPN 1 Grati. Hal tersebut ditunjukkan dalam 2 hasil penelitian, yaitu 1) Peningkatan proses keterampilan menulis teks iklan siswa SMPN 1 Grati dengan menggunakan teknik pemodelan, serta 2) Peningkatan hasil keterampilan menulis teks iklan siswa SMPN 1 Grati dengan menggunakan teknik pemodelan.

Pertama, Pada proses peningkatan keterampilan menulis teks iklan di siklus I proses kegiatan pembelajaran siswa masih ada kekurangan dalam hal aktivitas siswa yang kurang maksimal, beberapa siswa masih ada yang belum memahami tentang tugas yang diberikan, siswa masih ada yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga guru harus memberikan motivasi terhadap siswa tersebut untuk memberikan semangat belajar kepada siswa guna untuk siswa mengerjakan tugas dan tidak malas untuk belajar, siswa masih kesulitan dalam menyusun teks iklan sesuai ciri-ciri umum, struktur, pola penyajian teks iklan. Sebagian siswa juga masih ada yang melupakan bahwa teks iklan berupa unsur persuasif dan singkat padat dalam penulisannya. Oleh karena itu, guru memperbaiki permasalahan yang ada pada siklus I dan akan dilanjutkan pada siklus II guna memperoleh pemahaman dan nilai yang maksimal serta aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat sangat baik.

Kedua, Pada proses peningkatan keterampilan menulis teks iklan siswa di siklus II. Pada proses ini guru hanya melanjutkan kembali materi teks iklan dengan menggunakan model berupa gambar sebagai stimulus kepada siswa agar siswa tertarik pada model yang diberikan guru dalam pembelajaran. Siswa lebih santai dan lebih memahami teks iklan setelah menyimak gambar yang disajikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa melihat model gambar yang menarik dan tidak membosankan dan monoton hanya sekedar penjelasan lisan maupun tulisan. Pada proses siklus II terlihat adanya peningkatan terhadap siswa dengan cara belajar yang sudah tidak malas dan tidak lagi disuruh oleh guru, sudah memahami tentang ciri-ciri umum dari teks iklan, struktur, pola penyajian dan kaidah kebahasaan dari teks iklan, sehingga siswa aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Pada siklus II siswa mengalami peningkatan 100% yang awalnya tidak bisa menjadi bisa dan yang awalnya belum paham dan nilainya masih kurang sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dalam proses kegiatan pembelajaran pada siklus II ini.

Berdasarkan hasil simpulan tersebut, perlu adanya saran yang ditujukan untuk beberapa pihak yang berkaitan, yaitu sebagai berikut. (1) Guru, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan guru untuk dapat memperhatikan dan mengawasi seluruh siswa saat pembelajaran. Guru juga harus memperhatikan metode dan teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa senang dan aktif dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh siswa bisa lebih baik lagi. (2) Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan teknik pembelajaran. Selain itu, dapat menambah referensi tentang keterampilan menulis pada siswa dengan menggunakan teknik pemodelan sebagai bentuk proses dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Moh. Badrih, M.Pd selaku dosen pembimbing satu, dan Ibu Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing dua skripsi saya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan pada seluruh pihak yang telah memberi dorongan moral dan materil dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraenyani, M,dkk,. 2016. Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Negara. *E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 5(3): 2016
- Agus, Hermawan. 2012. *Komunikasi pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Astuti, Y.W., & Mustadi, A. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*. Vol 2(2): 252-253.
- Aswita, Effi. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing
- Fitri, Rahayu. 2016. Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Gramatika*. Vol 2(2) : 118-132
- Ibnu. 2020. Penggunaan Visual Aids Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas X MIPA 1 Lintas Minat SMA Negeri 2 Semarang Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*. Vol 7(1): 40-53
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Mashita. 2018. Implementasi Teknik Pemodelan Untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas II SDN 006 Sekip Hulu Rengat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 2(5): 1048-1068
- Nuarisandi, B.S. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas VI SDN Ngrambe 2 Ngrambe Ngawi. *Nosi*. Vol 1(2): 135-146
- Nurhadi. 2014. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT Mulia Mandiri Pers Sastra. Yogyakarta: BPFE
- Rosiadi, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: kencana
- Situmorang, N.M.Y. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Question. *Journal Of Education Action Research*. Vol 2(2): 165-171.
- Sunarti, Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET

- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prosesif*. Jakarta: Kencana.
- Wahono. 2007. *Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas IX*. Bandarlampung: Gita Perdana
- Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung : Anugerah Utama Raharja

Malang,
Pembimbing 1,

Dr. Moh. Badrih, M.Pd.
NPP. 110605198525136